

# LAPORAN KINERJA

---

## BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
2024

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BENGKULU  
2024**

**L A K I N**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
TAHUN 2024**

**TIM PENYUSUN:**

**Penanggung Jawab:**

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si  
Kepala BPSIP Bengkulu

**Pelaksana:**

Irma Calista, S.T, M.Agr.Sc.  
Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi

Kusmea Dinata, SP, MP  
Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Yayuk Utami, S.E.  
Kepala Subbag Tata Usaha

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BENGKULU  
2024

**KATA PENGANTAR**



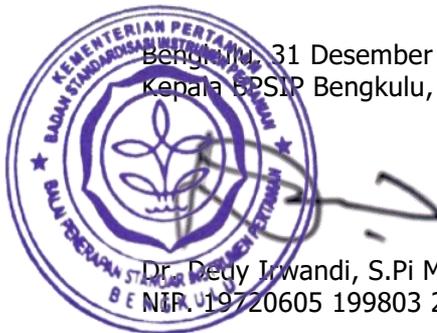
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ijin dan rahmat-Nya "Laporan Kinerja" Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban BPSIP Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.13/Permentan/2024 tanggal 30 Januari 2024.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPSIP Bengkulu selama tahun anggaran 2024. BPSIP Bengkulu sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik wilayah Bengkulu dengan sumberdaya yang dimiliki telah melaksanakan kegiatan penerapan, diseminasi dan manajemen, yang meliputi: 4 kegiatan program nilai tambah dan daya saing industri, 2 kegiatan program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan kegiatan program dukungan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPSIP Bengkulu akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan stakeholder dan pengguna lainnya. Semoga Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Bengkulu, 31 Desember 2024  
Kepala BPSIP Bengkulu,



Dr. Dedy Irwandi, S.Pi M.Si  
NIP. 19720605 199803 2 003

### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban BPSIP Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di wilayah. Visi BPSIP Bengkulu merujuk kepada VISI Kementerian Pertanian adalah "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSIP Bengkulu memiliki Misi yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian yaitu Mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2024, target sasaran BPSIP Bengkulu disederhanakan dalam empat sasaran, yaitu: (1) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, (2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, (3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Bengkulu pada tahun anggaran 2024 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pada Tahun anggaran 2024, BPSIP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 9.390.519.000, . Anggaran yang terserap per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9.312.974.787,- atau 99,17%, sedangkan anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 77.544.213 atau 0,83 %. Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (PMHP, PBT, penyuluh dan fungsional lainnya) serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi .....	2
II. PERENCANAAN dan PERJANJIAN KINERJA .....	3
2.1. Visi .....	3
2.2. Misi .....	3
2.3. Kegiatan Penerapan, Diseminasi dan Manajemen .....	3
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	5
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	6
3.1. Capaian Kinerja .....	6
3.1.1. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	6
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2024 .....	15
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi .....	16
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya .....	26
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	38
3.2.1. Realisasi Keuangan .....	38
3.2.2. Pengelolaan PNBPN .....	39
IV. PENUTUP .....	40
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja .....	40
4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja .....	40

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kegiatan BPSIP Bengkulu Tahun 2024 .....	3
2. Perjanjian Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024 .....	5
3. Capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 ...	6
4. Lokasi dan petani kooperator kegiatan produksi benih sumber VUB padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS)	12
5. Matrik kegiatan produksi benih sumber padi.....	12
6. Produktivitas padi kegiatan produksi benih sumber padi.....	12
7. Jadwal pemeriksaan lapangan (PL) kegiatan produksi benih sumber padi.....	13
8. Jumlah calon benih padi yang diterima UPBS BPSIP Bengkulu	13
9. Hasil seed cleaning calon benih padi Inpari 32	13
10. Jumlah benih sumber padi yang telah diproduksi UPBS BPSIP Bengkulu	13
11. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu Tahun 2024 (berdasarkan regulasi yang berlaku) diperoleh dari aplikasi monev kemenkeu SMART sebesar 96,08.	15
12. Pengukuran kinerja BPSIP Bengkulu tahun 2024 .....	15
13. Capaian kinerja lainnya tahun 2024 .....	17
14. Jumlah pemohon informasi dan jenis saluran permohonan.....	18
15. Kegiatan Aundensi ke Pemerintah Daerah dan Stakeholder Lain di Provinsi Bengkulu.....	19
16. Petugas Belajar yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2024	20
17. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2024 .....	21
18. Capaian kinerja layanan ketatausahaan Tahun 2024.....	21
19. Daftar Koleksi Pustaka BPSIP Bengkulu Tahun 2024.....	22
20. Jumlah Pengguna Perpustakaan BPSIP Bengkulu Tahun 2024.....	22
21. Jumlah Siswa/Mahasiswa Magang Tahun 2024.....	23
22. Daftar stakeholder yang melakukan penandatanganan kerjasama Tahun 2024	26
23. Kegiatan Aundensi ke Pemerintah Daerah dan Stakeholder Lain di Provinsi Bengkulu.....	27
24. Petugas Belajar yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2024	28
25. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2024.....	28
26. Capaian kinerja layanan ketatausahaan Tahun 2024.....	29
27. Instrumen budidaya jagung yang diterapkan.....	36
28. Komponen budidaya jagung yang belum diterapkan.....	36
29. Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu hingga Desember Tahun 2024.....	38
30. Realisasi penerimaan PNBPN per bulan selama tahun 2023 dan 2024.....	39

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1	Struktur Organisasi BPSIP Bengkulu .....	2
2	Kegiatan FGD di Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Selatan.....	8
3	Koordinasi Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong dan Kunjungan Tim BSPJI Palembang ke PT. Sari Aren Grup Kabupaten Rejang Lebong.....	11
4	Penataan ruang produksi gula aren PT Sari Aren Grup dan Sertifikasi awal SPPT SNI oleh LsPro BSPJI Palembang.....	11
5	Dokumentasi kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS).....	14
6	Piagam Penghargaan PPID BPSIP Bengkulu Peningkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024.....	18
7	Tampilan muka website BPSIP Bengkulu.....	19
8	Jenis Pelanggan Laboratorium Pengujian Tahun 2024.....	23
9	Jenis sampel TA. 2024.....	24
10	Pendampingan pengurusan perizinan UKM Beras KUD Mulya Usaha Kabupaten Rejang Lebong.....	30
11	Pengenalan dokumen mutu UKM Ona Bejagea Kabupaten Lebong.....	31
12	SNI Bina UMK UKM Ona Bejagea Kabupaten Lebong.....	32
13	Pengenalan dokumen mutu UKM Perkumpulan Petani Mulya Makmur.....	33
14	Mukomuko Sejahtera Kabupaten Mukomuko..... SNI Bina UMK UKM Perkumpulan Petani Mulya Makmur Mukomuko Sejahtera Kabupaten Mukomuko.....	33
15	Kegiatan FGD Identifikasi Budidaya Jagung Terstandar.....	38

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya sehingga permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, terutama dalam rangka memenuhi ketersediaan dan akses pangan untuk seluruh penduduk Indonesia. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penerapan dan diseminasi standar instrumen, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.

Wilayah kerja BPSIP Bengkulu mencakup 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, disamping hortikultura, peternakan, dan tanaman pangan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi, dan keadaan sosial budaya petani. Sementara itu, kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan jaringan ekonomi antar pelaku usaha agribisnis.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian diwajibkan untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Pembuatan LAKIN BPSIP Bengkulu tahun 2024 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPSIP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun serta sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPSIP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

---

### 1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13/Permentan/2024 tanggal 30 Januari 2024, BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSIP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
9. Pelaksanaan urusan tata usaha BPSIP

BPSIP Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BPSIP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Tim kerja dan Kelompok Fungsional merupakan unit non struktural (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Bengkulu

## II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Visi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* BSIP melalui koordinasi BB Penerapan. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPSIP Bengkulu mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BB Penerapan. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi BPSIP Bengkulu merujuk pada Visi Kementerian Pertanian adalah:

**“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.**

### 2.2. Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSIP Bengkulu memiliki **Misi** yang merujuk pada **Misi Kementerian Pertanian** sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

### 2.3. Kegiatan Penerapan, Diseminasi dan Manajemen

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kegiatan Utama BPSIP Bengkulu tahun 2024 yaitu Penerapan, Diseminasi dan Manajemen, seperti yang disajikan pada Tabel 1. Tabel 1. Kegiatan BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output
<b>018.09.EC</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	
<b>6916.ADA.114</b>	<b>Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik</b>	<b>1 Standar</b>
6916.ADA.114.051.A	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	
<b>6916.AEF.109</b>	<b>Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan</b>	<b>200 Orang</b>
6916.AEF.109.051.A	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	
<b>6916.BDB.101</b>	<b>Lembaga Penerap Standar yang didampingi</b>	<b>1 Lembaga</b>
6916.BDB.101.051.A	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	
<b>6916.BJA.110</b>	<b>Instrumen Pertanian Terstandar yang diuji</b>	<b>66 Produk</b>

**Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024**

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output
6916.BJA.110.051.A	Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	
<b>018.09.HA</b>	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar</b>	<b>28,5 Unit</b>
<b>6915.CAG.101</b>		
6915.CAG.101. 051.A	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)	
6915.CAG.101. 051.B	Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1.5 ton)	
<b>018.09.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
<b>6918.EBA.962</b>	Layanan Umum	<b>1 Layanan</b>
6918.EBA.962.051.A	Layanan Infokom, Publikasi, PPID, Perpustakaan dan Website	
6918.EBA.962.051.C	Koordinasi Satker dan Penguatan Manajemen Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Perlenkapan	
6918.EAB.962.051.D		
<b>6918.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1 Layanan</b>
6918.EBA.994.001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
6918.EBA.994.002.A	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	
6918.EBA.994.002.B	Langganan Daya dan Jasa	
6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Kantor	
6918.EBA.994.002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	
6918.EBA.994.002.E	Pembayaran Upah Harian Lepas	
6918.EBA.994.002.F	Pakan Ternak	
6918.EBA.994.002.G	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen, Laboratorium Proteksi dan Laboratorium Perbenihan	
6918.EBA.994.002.H	Pengelolaan UPBS, Screen House, Kandang Ternak dan Taman Agrostandar	
<b>6918.EBB.951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>2 Unit</b>
6918.EBB.951.051.A	Pengadaan Alat dan Mesin	
<b>6918.EBB.971</b>	<b>Layanan Prasarana Internal</b>	<b>1 Unit</b>
6918.EBB.971.051.A	Renovasi Pagar	
<b>6918.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>1 Layanan</b>
6918.EBD.952.051.A	Layanan Program dan Anggaran	
6918.EBD.952.051.B	Sinkronisasi Kegiatan	
<b>6918.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>1 Layanan</b>
6918.EBD.953.051.A	Layanan Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi dan Satlak SPI dan WBK	
<b>6918.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>1 Layanan</b>
6918.EBD.955.051.A	Layanan Keuangan, Inventaris BMN dan Unit Penggadaan Barang dan Jasa	
6918.EBD.955.051.B	Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran /Barang Wilayah (UAPPA/B-W), SAI, SAP,LHP	

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024**

---

### **2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Pada tahun 2024, BPSIP Bengkulu telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPSIP Bengkulu dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat empat sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya (Tabel 2).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	28,5
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	83
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85

**III. AKUNTABILIITAS KINERJA**

**3.1 Capaian Kinerja**

**3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024**

Pada tahun anggaran 2024, BPSIP Bengkulu telah menetapkan empat sasaran strategis untuk dicapai. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan empat indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Tabel 2). Hingga akhir tahun 2024, berdasarkan 4 kategori keberhasilan kinerja, capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah terpenuhi dengan baik (100%). Capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	28,5	28,5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	83	91,95
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	96,08

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPSIP Bengkulu tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

**Sasaran 1.** Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

**Indikator Kinerja:** Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)

Pada Tabel 3 dapat dilihat indikator kinerja pertama yang harus dicapai adalah Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI). Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan dengan target 1 SNI yang didiseminasikan terealisasi sebanyak 1 SNI yang didesimasikan yaitu SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida.

### **Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung (Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan)**

Provinsi Bengkulu memiliki lahan kering seluas 20.784 ha dengan produksi jagung sebesar 52.785,00 ton (BPS 2023a). Peluang untuk meningkatkan produksi jagung di Provinsi Bengkulu dapat dilakukan melalui peningkatan indeks pertanaman maupun melalui penerapan *Good agricultural practices* (GAP) atau IndoGAP budidaya tanaman pangan dengan dukungan teknologi yang dihasilkan Litbang pertanian antara lain melalui penerapan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi dan jagung.

Penerapan standar instrumen dalam produksi benih padi maupun jagung merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh produsen dan penangkar benih, hal ini sudah tertuang dalam peraturan yang dikeluarkan Pemerintah dalam bentuk GAP/SOP perbenihan maupun persyaratan minimal yang dituangkan dalam SNI benih. Hal ini bertujuan agar benih yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dan sebagai upaya penjaminan mutu benih sebelum dijual kepada para petani.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk menguatkan kapasitas penerap standar pertanian di Kawasan pengembangan di Provinsi Bengkulu, meningkatkan penerapan standar pertanian di Kawasan pengembangan jagung di Provinsi Bengkulu, meningkatkan produksi jagung Nasional dan mengumpulkan informasi atau umpan balik terhadap hasil pendampingan penerapan budidaya terstandar.

Kegiatan FGD penguatan kapasitas penerap standar instrumen pertanian mendukung upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi jagung di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Bengkulu Selatan dengan total peserta 300 orang. BPSIP Bengkulu melakukan penggalian informasi tentang GAP jagung yang dilakukan anggota Poktan dengan melakukan pengisian kuesioner. Selanjutnya Tim memberikan materi tentang Penerapan GAP jagung dan SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida, Pemupukan Berimbang dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Jagung. Selanjutnya Tim memperkenalkan Perangkat Uji Tanah Kering yang bisa digunakan sebagai rekomendasi dalam menentukan dosis Pemupukan. Tim juga memperagakan Teknik Pemupukan yang tepat, agar penggunaan pupuk bisa efektif dimanfaatkan tanaman.

Kegiatan Penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung UPSUS percepatan tanaman peningkatan produksi padi dan jagung mendiseminasikan SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida.

Indikator kinerja pertama yang harus dicapai adalah Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didise

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

### Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 2. Kegiatan FGD di Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Selatan

### Indikator Kinerja: Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Pada Tabel 3 dapat dilihat Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga). Jumlah lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian dengan target 1 lembaga, terealisasi sebanyak 1 lembaga yang menerapkan SNI yaitu PT. Sari Aren Grup dan kolaborasi antar lembaga kegiatan ini telah menghasilkan Sertifikat Kesesuaian (Conformity

Certificate) Nomor 026/BSPJI-Palembang/MS.5/XII/2024. Selanjutnya akan dilakukan pengajuan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI ke BSN.

### **Pendampingan Lembaga Penerap Standar Intrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu**

Tanaman aren atau enau (*Arenga pinnata*) merupakan tanaman perkebunan yang termasuk keluarga arecaceae, pinang-pinangan, atau suku palem-paleman. Seluruh bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan mulai akar untuk bahan obat-obatan, batangnya untuk tepung dan bahan bangunan, nira untuk gula, buah untuk kolang-kaling, daun untuk atap, lidi untuk sapu, dan ijuk untuk kerajinan. Di Provinsi Bengkulu, aren tersebar di Kabupaten Rejang Lebong, Lebong, dan Kepahiang sebagai *intercropping* kopi. Berdasarkan data statistik tahun 2023 luas perkebunan aren disentra produksi Kabupaten Rejang Lebong mencapai 1707.80 hektar. Aren ditanam pada batas lahan yang berlereng tinggi dengan populasi sekitar 30 batang/ha sehingga dapat menghasilkan 164.250 liter nira/tahun.

Tanaman aren yang dikembangkan di sentra produksi Provinsi Bengkulu termasuk varietas unggul dengan potensi hasil nira 15-30 liter/hari. Varietas ini ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 44/KPTS/KB.020/2/2019, tertanggal 1 Februari 2019 dengan nama Aren Semulen ST 1. Varietas ini berproduksi pada usia 6-7 dengan tinggi pohon sekitar 10 meter. Produksi gula aren yang dilakukan secara umum belum sesuai standar, terutama kondisi rumah produksi, proses produksi, dan penggunaan peralatan pendukung. Bahkan juga diberitakan penggunaan bahan aditif non pangan yang membahayakan kesehatan konsumen, serta pengoplosan dengan gula rafinasi.

Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah mengeluarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 3743:2021 tentang Gula palma. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, melindungi produsen (pelaku usaha), mengembangkan standar dengan mengikuti perkembangan teknologi, mengembangkan standar dengan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku, menjamin perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab, dan mendukung perkembangan dan diversifikasi industri gula. Penerapan SNI pada komoditas gula palma bersifat voluntary (sukarela) berdasarkan Peraturan Kepala BSN Nomor 1 Tahun 2011, hal ini bertujuan untukantisipasi dampak perkembangan IKM dan kelancaran dalam perdagangannya.

BSIP Bengkulu bersama-sama dengan BSN dan Balai Standardisasi dan Pengujian Jasa Industri Palembang tekad untuk meningkatkan *brand* gula aren Rejang Lebong melalui kegiatan pendampingan penerapan SNI 3743:2021 tentang Gula palma. Tim kegiatan melakukan peninjauan pada tiga rumah produksi gula cetak yang ada di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dan rumah produksi gula aren serbuk PT. Sari Aren Grup. Kunjungan dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan atau Gap Analysis kondisi lapangan dengan persyaratan SNI gula palma, Good Manufacturing Practices (GMP), sekaligus pengambilan sampel produk gula aren untuk diuji di laboratorium BSPJI Palembang sebagai salah satu LsPro gula palma. Lembaga penerap yang dipilih adalah PT. Sari Aren Grup yang memiliki komitmen

## ***Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024***

---

kuat untuk menerapkan SNI gula palma. UKM ini juga sudah memiliki perizinan yang lengkap, seperti: P-IRT, NIB, SNI bina-UMK, Halal, tanda merk, dan BPOM.

Tahapan kegiatan pendampingan dimulai dengan koordinasi ke Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan dan dapat saling bekerjasama antar institusi. Selanjutnya dilakukan sosialisasi SNI gula palma untuk memberikan pemahaman bagi UKM agar konsisten dan komitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas. UKM juga dibekali pengetahuan tentang proses pengolahan gula aren yang baik melalui bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selanjutnya dilakukan penyusunan dokumen mutu, perbaikan infratraktur, audit internal, tinjauan manajemen, pengujian produk, pemilihan lembaga sertifikasi, proses sertifikasi, dan perbaikan hasil audit.

Proses sertifikasi SNI gula palma membutuhkan biaya yang cukup memberatkan bagi UKM dengan kemampuan finansial terbatas. Dalam hal ini, peran lembaga pembina seperti BSN, BSPJI, BSIP, Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian, *Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bengkulu*, dan juga komitmen yang tinggi dari UKM. Penyusunan dokumen mutu juga menjadi masalah pada sisi lainnya karena pengelola UKM belum memahaminya. Kondisi infrastruktur pada beberapa bagian juga membutuhkan perbaikan, terutama pada kebersihan lantai, dinding, plafon, serta kisi-kisi udara yang memungkinkam masuknya hama. Sedangkan pada proses produksi, peralatan yang digunakan belum standar, misalnya timbangan, termometer, perangkat keselamatan kerja, wadah penampung produk, dan wadah penyimpanan. Perbaikan juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keselamatan penggunaan mesin prosesing. Diantaranya perbaikan mesin pengering, pemasangan perangkat keselamatan pada mesin perajang, dan penyesuaian pada saluran pembuangan mesin perajang dan pengayak.

Target jangka panjang kegiatan pendampingan dan penerapan SNI 3743:2021 gula palma adalah berkembangnya industri gula aren yang berdaya saing dan jangkauan pasar yang lebih luas. Didukung oleh komitmen yang tinggi dari lembaga penerap PT. Sari Aren Grup dan kolaborasi antar lembaga kegiatan ini telah menghasilkan Sertifikat Kesesuaian (Conformity Certificate) Nomor 026/BSPJI-Palembang/MS.5/XII/2024. Selanjutnya akan dilakukan pengajuan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda *SNI ke BSN*.



Gambar 3. Koordinasi Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong dan Kunjungan Tim BSPJI Palembang ke PT. Sari Aren Grup Kabupaten Rejang Lebong



Gambar 4. Penataan ruang produksi gula aren PT Sari Aren Grup dan Sertifikasi awal SPPT SNI oleh LsPro BSPJI Palembang

## **Sasaran 2. Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar**

### **Indikator Kinerja : Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)**

Pada Tabel 3 terlihat bahwa jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, target 28,5 unit terealisasi 28,5 unit yaitu sebanyak 27 ton benih padi varietas Inpari 32 dan 1,5 ton benih jagung varietas Jakarin 1.

### **Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)**

Tujuan kegiatan yaitu memproduksi benih sumber VUB Padi sebanyak 27 ton dengan kelas Benih Sumber (SS) dan mendistribusikan benih yang dihasilkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Output dari kegiatan yaitu tersedianya benih sumber terstandar Varietas Unggul Baru (VUB) padi sebanyak 27 Ton dengan kelas benih SS dan terdistribusinya benih yang dihasilkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Hasil Pelaksanaan Kegiatan yaitu CPCL dapat dilihat pada Tabel 4.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Tabel 4. Lokasi dan petani kooperator kegiatan produksi benih sumber VUB padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS)

No	Kabupaten	Nama Kelompok	Lokasi	Luas Lahan (Ha)
1.	Bengkulu Selatan	Sekundang Jaya	Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim	3,5
2	Bengkulu Tengah	Tunas Muda	Desa Lubuk Sini Kecamatan Taba Penanjung	3,5
3	Bengkulu Utara	Setia Budi	Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Palik	3,5
4	Seluma	Karya Bakti	Desa Tanjung Seru Kecamatan Seluma Selatan	3,5
5	Lebong	Tunas Muda	Desa Talang Leak Ii Kecamatan Bingin Kuning	4,5
Jumlah				18,5

Matrik kegiatan Produksi benih sumber padi tahun 2024 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Matrik kegiatan produksi benih sumber padi

No	Kabupaten	Tanggal Semai	Tanggal Tanam	Tanggal Panen	Umur Panen
1	Bengkulu Selatan	12/07/24	31/07/24	07/11/24	118 HSS
2	Bengkulu Tengah	30/06/24	20/07/24	12/10/24	118 HSS
3	Bengkulu Utara	18/07/24	05/08/24	12/11/24	118 HSS
4	Seluma	24/07/24	14/08/24	28/11/24	113 HSS
5	Lebong	03/07/24	23/07/24	05/11/24	120 HSS

Hasil dari kegiatan produksi benih sumber padi dengan varietas Inpari 32 seluas 18,5 ha yang terdapat pada 5 kabupaten dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Produktivitas padi kegiatan produksi benih sumber padi

No	Lokasi Kegiatan	Produktivitas GKP (ton/ha)
1	Bengkulu Selatan	8,2
2	Bengkulu Tengah	6,5
3	Bengkulu Utara	5,7
4	Seluma	6,5
5	Lebong	8,0
Rata-rata		7,0

Pendaftaran penangkaran padi diawali dengan penentuan lokasi pengakaran yaitu lahan sawah setiap petak dan hamparan sesuai dengan lokasi kegiatan pendaftaran pada 5 kabupaten yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Seluma dan Kabupaten Lebong dengan total luas 18,5 ha. Untuk selanjutnya dilakukan pengisian dokumen penangkaran yang dilakukan oleh UPBS BPSIP Bengkulu. Dokumen diserahkan kepada Pengawas Benih di bawah UPTD PPSB-TPHP. UPTD PPSB-TPHP selanjutnya melaksanakan proses dokumen lebih lanjut dengan Pemeriksaan Lapangan (PL), yang dapat dilihat pada Tabel 7.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Tabel 7. Jadwal pemeriksaan lapangan (PL) kegiatan produksi benih sumber padi

No	Kabupaten	PL Pendahuluan	PL 1	PL 2 fase berbunga	PL 3 Fase Masak	Pengawas an panen
1	Bengkulu Selatan	02/07/2024	29/08/24	01/10/24	01/11/24	07/11/24
2	Bengkulu Tengah	03/07/24	14/08/24	18/09/24	07/10/24	12/10/24
3	Bengkulu Utara	10/07/24	02/09/24	14/10/24	07/11/24	12/11/24
4	Seluma	05/07/24	13/09/24	30/10/24	21/11/24	28/11/24
5	Lebong	03/07/24	22/08/24	26/09/24	23/10/24	05/11/24

Hasil panen padi sebagian dibawa ke BPSIP Bengkulu sesuai dengan perjanjian kerjasama kegiatan yaitu petani menyerahkan calon benih padi dengan jumlah yang disesuaikan dengan nilai investasi yang diterima petani. Output benih dari kegiatan produksi benih sumber VUB padi sebanyak 27.000 kg dari luasan 18,5 ha. Output benih dan hasil panen calon benih padi yang diterima UPBS BPSIP Bengkulu sesuai jumlah investasi tahun 2024 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah calon benih padi yang diterima UPBS BPSIP Bengkulu

No.	Kabupaten	Target benih (kg)	Jumlah calon benih (kg)
1	Bengkulu Selatan	5.000	7.000
2	Bengkulu Tengah	5.000	6.500
3	Bengkulu Utara	5.000	7.000
4	Seluma	5.000	7.000
5	Lebong	7.000	9.000
Jumlah		27.000	36.500

Calon benih tersebut yang dilengkapi dokumen mutasi dari 5 Kabupaten yaitu Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Seluma dan Lebong ke Kota Bengkulu karena proses sertifikasi selanjutnya dilakukan di Kota Bengkulu yaitu seed clearing, pengemasan dan pelabelan dilakukan di gudang benih milik UPBS BPSIP Bengkulu. Hasil seed cleaning calon benih padi disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil *seed cleaning* calon benih padi Inpari 32

No	Varietas	Calon Benih (kg)	Hasil Seed Cleaning (kg)
1	Bengkulu Selatan	7.000	5.000
2	Bengkulu Tengah	6.500	5.000
3	Bengkulu Utara	7.000	5.000
4	Seluma	7.000	5.000
5	Lebong	9.000	7.000
Jumlah		36.500	27.000

Hasil pengujian mutu benih padi oleh petugas UPTD PPSB-TPHP terhadap Inpari 32 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah benih sumber padi yang telah diproduksi UPBS BPSIP Bengkulu

No	Varietas	Kelas Benih	Jumlah Produksi (kg)
1	Bengkulu Selatan	SS	5.000
2	Bengkulu Tengah	SS	5.000
3	Bengkulu Utara	SS	5.000
4	Seluma	SS	5.000
5	Lebong	SS	7.000
Jumlah			27.000

**Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)

**Sasaran 3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

**Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)**

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang dipimpinnya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Hasil penilaian mandiri pembangunan zonaintegritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tahun 2024, BPSIP Bengkulu mendapat nilai Zona Integritas sebesar 92,3 dengan predikat sangat baik (rentang Nilai

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

> 80 – 90). Nilai Zona Integritas naik dibandingkan dengan nilai ZI pada tahun 2023, yaitu sebesar 88,85.

### Sasaran 4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

**Indikator Kinerja: Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)**

Tabel 11. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu Tahun 2024 (berdasarkan regulasi yang berlaku) diperoleh dari aplikasi monev kemenkeu SMART sebesar 96,08.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1.	633996	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	96,87	95,29	96,08

### 3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2024

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran yang tercantum dalam RKAKL TA 2024 dapat diilustrasikan dalam Tabel 12.

Tabel 12. Pengukuran kinerja BPSIP Bengkulu tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	28,5	28,5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	83	91,95

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	96,08

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu tahun 2024 secara umum menunjukkan keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu bahkan ada beberapa melebihi target yang telah ditetapkan.

### 3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Pada tahun 2024, BPSIP Bengkulu telah berhasil memenuhi capaian target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan bahkan realisasi outputnya telah melampaui target, antara lain Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, capaian kinerja Nilai pembangunan Zona Integritas dan Nilai Kinerja Anggaran. Meskipun kinerja dapat tercapai, namun dalam pelaksanaannya BPSIP Bengkulu bukan tanpa kendala. Perubahan kebijakan yang berlangsung dinamis pada tahun 2024 menyebabkan penambahan program yang tidak dapat difasilitasi di dalam RKAKL. Oleh karena itu, telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2024 telah bertransformasinya Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), sehingga beberapa fungsional peneliti beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), namun kegiatan masih tetap berlangsung. Koordinasi BPSIP dengan petani dan petugas penyuluh lapang sehingga beberapa kegiatan diseminasi yang masih dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Proses penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian yang menjadi salah satu tugas BPSIP Bengkulu juga tidak mudah. BPSIP telah menjadi UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang menjadi objek kunjungan/magang/pelatihan pelajar/mahasiswa, kelompok tani, dan dinas/instansi terkait. Tingginya minat stakeholders akan pelayanan diseminasi teknologi tersebut diantisipasi BPSIP dengan menyiapkan objek kunjungan melalui kegiatan Pengelolaan Taman Agrostandar secara berkesinambungan.

Kerjasama internal dan saling mendukung antara unit merupakan langkah antisipasi sehingga proses pengadaan tersebut dapat berlangsung secara optimal. Koordinasi dan kerjasama yang baik pada tingkat internal dan dengan pihak eksternal merupakan kunci langkah antisipasi yang berhasil menyelesaikan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun 2024.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Capaian kinerja juga dapat dilihat dengan melakukan pengukuran rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (DSIP) yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik yang dimiliki BPSIP Bengkulu, yang disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian kinerja lainnya tahun 2025

No	Jenis Layanan	Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Layanan
1.	Pelayanan Informasi Publik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan informasi standar instrumen pertanian melalui sistem informasi website dan portal PPID, serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, X, Tiktok dan Channel Youtube, serta melalui layanan kunjungan langsung.</li><li>• Surat permohonan dapat diajukan secara langsung atau melalui email dan No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPSIP Bengkulu.</li></ul>
2.	Layanan Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi (UPBS)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan informasi ketersediaan benih di UPBS melalui sistem informasi website dan akun media sosial Fpage BPSIP Bengkulu.</li><li>• Surat permohonan dapat diajukan secara langsung maupun melalui email dan No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPSIP Bengkulu.</li></ul>
3.	Layanan pendampingan penerapan dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (Jenis layanan: Konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian; bimbingan teknis/pelatihan/magang/praktek kerja lapangan; Perpustakaan; Kunjungan Taman Agrostandar)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Surat permohonan dapat diajukan secara langsung atau melalui email dan No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPSIP Bengkulu.</li><li>• Penyediaan informasi perpustakaan dalam bentuk digital.</li></ul>
4.	Layanan jasa pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi (Laboratorium Pengujian)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Permohonan pengujian dapat dilakukan secara langsung maupun dapat diajukan melalui email dan No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPSIP Bengkulu.</li></ul>

Peningkatan Kualitas Layanan telah dilakukan pada 4 (empat) Layanan Publik yang ada di dalam Standar Pelayanan Publik (SPP) BPSIP Bengkulu, sehingga Rasio Peningkatan Kualitas Layanan adalah:

$$= \frac{\text{Realisasi Aksi Peningkatan Kualitas Layanan}}{\text{Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Layanan}} = 100 \%$$

### • Pelayanan Informasi Publik

Penyediaan informasi terkait standardisasi instrumen pertanian dapat diperoleh secara langsung melalui konter layanan maupun melalui portal PPID <https://bengkulu-bsip->

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

ppid.pertanian.go.id dan website BPSIP Bengkulu <http://bengkulu.bsip.pertanian.go.id> serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, X, Tiktok dan Youtube.

Kegiatan pelayanan informasi publik di BPSIP Bengkulu dilaksanakan oleh tim PPID dan dilakukan di ruang layanan PPID. Pada Januari-Desember tahun 2024 jumlah pemohon informasi publik sebanyak 42 pemohon (Tabel 14).

Tabel 14. Jumlah pemohon informasi dan jenis saluran permohonan

No.	Bulan	Jumlah pemohon informasi publik (orang)	Saluran Permohonan
1.	Januari	10	Kunjungan langsung dan WA
2.	Februari	3	Kunjungan langsung
3.	Maret	2	Kunjungan langsung
4.	April	2	Kunjungan langsung
5.	Mei	5	Kunjungan langsung
6.	Juni	3	Kunjungan langsung
7.	Juli	3	Kunjungan langsung
8.	Agustus	5	Kunjungan langsung
9.	September	1	Kunjungan langsung
10.	Oktober	4	Kunjungan langsung
11.	November	3	Kunjungan langsung
12.	Desember	1	Kunjungan langsung
Jumlah		42	

Pada tahun 2024, BPSIP Bengkulu memperoleh peringkat III tingkat eselon III lingkup Kementerian Pertanian pada penganugerahan keterbukaan informasi publik serta peringkat 7 petugas PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian. Nilai akhir dari monev keterbukaan informasi publik yang diperoleh BPSIP Bengkulu sebesar 94,87. Pemingkatan KIP adalah bentuk apresiasi Kementerian Pertanian atas upaya Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis secara bersama mewujudkan pengelolaan informasi dan layanan informasi publik yang partisipatif, akuntabel dan transparan sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008.



Gambar 6. Piagam Penghargaan PPID BPSIP Bengkulu Pemingkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024

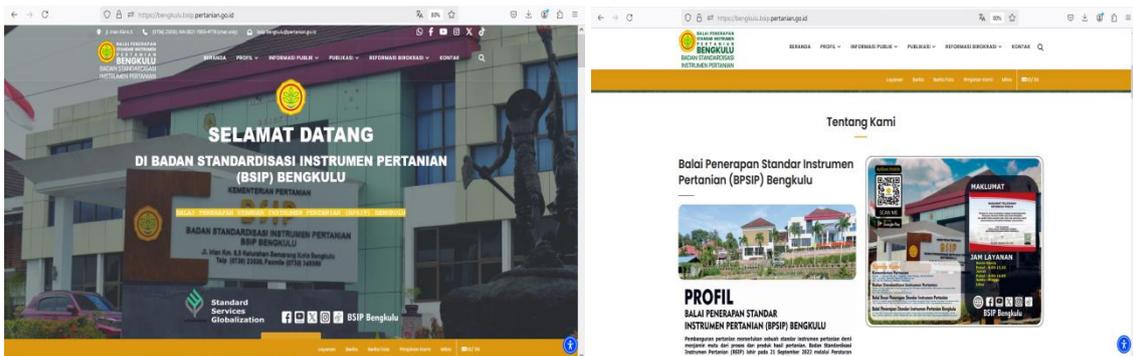
## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Indikator dengan kinerja sasaran "jumlah website, media sosial dan publikasi yang terupdate secara berkelanjutan" yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

### 1. Promosi dan Komunikasi Diseminasi Melalui Media Internet (Website)

Bahan informasi yang akan diupload ke dalam website BPSIP Bengkulu disusun oleh petugas pengelola website telah mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal (fungsional), *stakeholders* di kabupaten/kota, maupun dari bahan informasi dari UK/UPT lingkup BSIP. Selain informasi teknologi, juga dikumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan hasil kegiatan di BPSIP Bengkulu seperti kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian, layanan yang dimiliki BPSIP Bengkulu dan sebagainya. Bahan-bahan dapat berupa makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, dan laporan hasil penerapan dan diseminasi yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu.

Menu utama terdiri antara lain: Beranda, Profil, Informasi Publik, Publikasi, Reformasi Birokrasi dan Kontak. *Website* BPSIP Bengkulu dapat diakses melalui laman <http://bengkulu.bsip.pertanian.go.id/> dengan tampilan muka seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan muka website BPSIP Bengkulu

Upload bahan tayang ke website BPSIP Bengkulu dilakukan oleh admin yang telah ditunjuk untuk mengelola situs web. Bahan berupa naskah berita dan informasi publik lain yang dikuasai BPSIP Bengkulu diupload melalui portal website. Informasi yang dikuasai BSIP Bengkulu diupload secara berkala. Berita tentang kegiatan strategis Kementan dan kegiatan BSIP Bengkulu diupload setiap hari di website. Jumlah berita yang diupload di website BSIP Bengkulu selama tahun 2024 (Tabel 15).

Tabel 15. Jumlah berita yang diupload di website BSIP Bengkulu tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah berita yang diupload	Jumlah view
1.	Januari	22	170
2.	Februari	19	271
3.	Maret	28	390
4.	April	16	215
5.	Mei	26	293
6.	Juni	39	345

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah berita yang diupload	Jumlah view
7.	Juli	41	633
8.	Agustus	60	928
9.	September	46	765
10.	Oktober	51	720
11.	November	38	667
12.	Desember	42	568
	Jumlah	428	5.965

### 2. Upload bahan informasi melalui media sosial resmi BPSIP Bengkulu

Penyebarluasan informasi melalui media sosial resmi BSIP Bengkulu berupa Facebook, Instagram, X, Tiktok, dan Youtube. Penyiapan bahan informasi yang akan diupload ke media sosial BSIP Bengkulu, tim media sosial telah mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal, UK/UPT lingkup BSIP, stakeholder lain seperti BSN, maupun stakeholder di kabupaten/kota. Selain itu, informasi kegiatan internal BPSIP Bengkulu juga disebarluaskan melalui media sosial seperti kegiatan rapat internal dan lain sebagainya. Bahan-bahan lain juga didapat dari makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, dan laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu.

Pembuatan naskah berita maupun info standar instrumen pertanian dilakukan dengan mengkompilasi data dan informasi, kemudian diramu menjadi suatu naskah yang menarik sesuai dengan peruntukan dan tujuan pembuatannya. Naska berita bahasanya lebih ringan dan mudah dipahami oleh pembaca, yang merupakan berita kegiatan yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu baik di dalam maupun di luar. Sementara untuk naskah info standar instrumen pertanian lebih berisi informasi standar instrumen pertanian atau SNI tentang pertanian yang mudah dipahami dan diadopsi oleh petani. Sebelum dilakukan upload bahan tayang ke website, terlebih dahulu harus melalui editing dan telah ada izin untuk mengupload dari struktural yang membawahinya dalam hal ini Ketua Tim Kerja DSIP. Berita atau informasi yang diupload ke media sosial resmi BSIP Bengkulu dilakukan setiap hari guna memberikan informasi bagi *followers*. Jumlah berita yang diupload ke media sosial BSIP Bengkulu pada Januari sampai Desember tahun 2024 (Tabel 16).

Tabel 16. Jumlah berita yang diupload ke media sosial BSIP Bengkulu tahun 2024

No.	Nama media sosial	Jumlah berita	Jumlah Like	Jumlah Komentar	Jumlah Share	Jumlah View
1.	Facebook	637	11.492	961	342	-
2.	Instagram	605	7.962	353	-	-
3.	X	634	558	57	0	9.406
4.	Tiktok	607	3.468	195	61	-
5.	Youtube	24	164	8	0	8.726

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Penyediaan informasi dan konsultasi standar instrumen pertanian juga dilakukan melalui pelayanan (1) Pemenuhan permintaan narasumber, (2) Penyediaan layanan kunjungan Taman Agrostandar, (3) Penyediaan informasi melalui siaran RRI Kiprah Indonesia, dan (4) Bimbingan Teknis. Jumlah penyediaan informasi teknologi melalui pemenuhan permintaan narasumber, kunjungan dan siaran RRI disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Jumlah pelayanan narasumber, kunjungan dan siaran RRI Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan Publik	Jumlah Permintaan
1.	Narasumber dalam pertemuan eksternal (offline)	20
2.	Kunjungan Taman Agrostandar	1.339
3.	Siaran RRI	4
4.	Bimbingan Siswa/Mahasiswa Magang	22

### Pelayanan Penyaluran Benih UPBS

Pelayanan penyaluran benih UPBS dilakukan oleh Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BPSIP Bengkulu melalui penyediaan benih padi produksi kegiatan perbenihan tahun 2024. Pelayanan penyaluran benih UPBS dilakukan melalui penyaluran benih padi untuk bantuan kepada petani/masyarakat dan secara komersial. Jumlah benih padi yang telah disalurkan dalam bentuk bantuan benih kepada petani dan masyarakat disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah Penyaluran Benih Padi UPBS BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No.	Lokasi Distribusi (Kabupaten/Kota)	Jumlah Benih yang Disalurkan (Kg)	Jumlah Penerima (Orang/Poktan)
1.	Kota Bengkulu	1.585	76
2.	Bengkulu Utara	240	2
3.	Kepahiang	45	1
4.	Seluma	10	1
5.	Bengkulu Tengah	1.525	67
6.	Kaur	2.020	9
7.	Rejang Lebong	5	1
8.	Lebong	125	1
9.	Mukomuko	1.445	2
Total		7.000	160

### Pelayanan Perpustakaan

Jumlah Koleksi Perpustakaan Perpustakaan BSIP Bengkulu sampai dengan Desember 2024 berjumlah 3.660 judul dan 10.342 eksemplar, ada penambahan koleksi buku teks, 12 judul dan 12 eksemplar, sedangkan untuk koleksi yang lain tidak ada penambahan, karena untuk pengadaan koleksi tidak ada anggaran, selain itu untuk seminar Nasional sudah sangat jarang dilaksanakan selama tahun 2024 karena masih dalam masa transisi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) ke Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP). Daftar koleksi Pustaka BPSIP Bengkulu Desember 2024 disajikan pada Tabel 19.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Tabel 19. Daftar Koleksi Pustaka BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No.	Jenis koleksi	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1.	Buku teks	2.412	5.673
2.	Prosiding	219	231
3.	Majalah/Buletin/Jurnal/Warta	286	1.438
4.	Bibliografi khusus/indeks dan abstrak	38	40
5.	Brosur	96	157
6.	Liptan/Folder	278	712
7.	Laporan	252	277
8.	CD	8	8
9.	Tabloid	80	137
10.	Lain-lain (Surat kabar)	2	1.680
Jumlah		3.660	10.342

Perpustakaan BPSIP Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIMPUSTAKA artinya data pengguna perpustakaan sudah tersimpan dalam database. Layanan internal perpustakaan BPSIP Bengkulu melayani transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan kepada para fungsional BPSIP. Perpustakaan BPSIP Bengkulu juga melayani peminjaman koleksi bagi pengguna eksternal. Pada tahun 2024, jumlah pengguna yang memanfaatkan layanan perpustakaan sebanyak 245 orang (Tabel 20).

Tabel 20. Jumlah Pengguna Perpustakaan BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung (orang)
1.	Januari	0
2.	Februari	0
3.	Maret	5
4.	April	2
5.	Mei	24
6.	Juni	10
7.	Juli	53
8.	Agustus	83
9.	September	42
10.	Oktober	26
11.	November	0
12.	Desember	0
Jumlah		245

### Pelayanan Magang/Praktek Kerja Lapang Siswa atau Mahasiswa

Dalam rangka penyediaan informasi dan konsultasi teknologi pertanian, BPSIP Bengkulu juga melakukan pelayanan publik dalam bentuk penerimaan siswa dan mahasiswa magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL). Jumlah siswa/mahasiswa magang tahun 2024 disajikan pada Tabel 21.

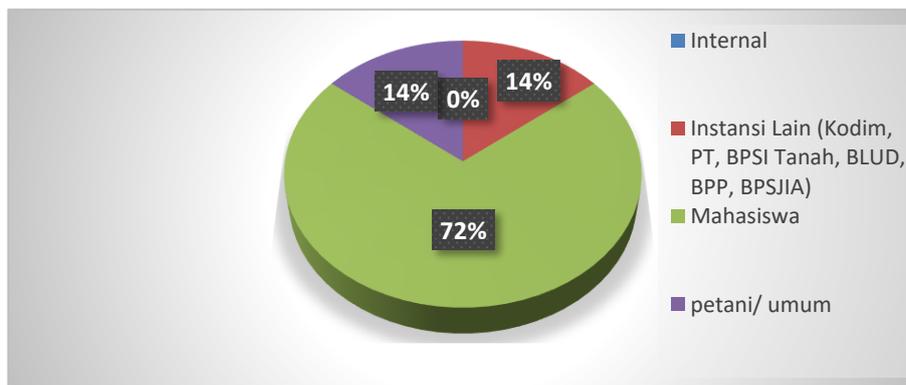
## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Tabel 21. Jumlah Siswa/Mahasiswa Magang Tahun 2024

No	Asal Sekolah/Universitas	Jumlah Siswa/Mahasiswa	Jangka Waktu
1	SMK Negeri 6 Bengkulu Utara	4	20 Juni - 16 Oktober 2024
2	Universitas Pat Petulai	5	19 Februari - 05 April 2024
3	Universitas Andalas Padang	2	08 Juli - 23 Agustus 2024
4	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	6	01 Agustus - 25 November 2024
5	Universitas Bengkulu	5	21 Oktober - Desember 2024

### Pelayanan Laboratorium Pengujian

Guna menunjang pelayanan jasa analisis tanah, tanaman, pupuk dan air, Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu telah mengikuti proses akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dari bulan Desember Tahun 2016. Pada bulan Mei 2017 telah terbit sertifikat akreditasi dengan nomor LP-1106-IDN yang menandakan bahwa Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu telah resmi sebagai laboratorium terakreditasi dengan ruang lingkup pada sampel tanah dan pupuk majemuk NPK. Reakreditasi telah dilaksanakan pada 15– 16 April 2021 Keputusan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 terbit tanggal 27 Oktober 2021 dengan masa berlaku 27 Oktober 2021 s.d 23 Mei 2026. Tanggal 17 Mei 2022 telah dilaksanakan Audit Internal. Pada tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan survailen 1 dan pemberitahuan hasil survailen terbit tanggal 30 November 2022 bahwa KAN mempertahankan status akreditasi kepada Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu. Pada 22 Desember 2022, laboratorium pengujian juga telah melaksanakan Kaji Ulang Manajemen. Pada 1-2 Juli 2024 telah dilaksanakan survailen 2 dan pemberitahuan hasil survailen terbit pada 29 Oktober 2024 bahwa KAN mempertahankan status akreditasi kepada Laboratorium pengujian BPSIP Bengkulu. Pada tanggal 17 Desember 2024, laboratorium pengujian juga telah melaksanakan Kaji Ulang Manajemen. Laboratorium Pengujian Bengkulu T.A 2024 melakukan kegiatan pengujian dengan menerima sampel dari para pelanggan internal dan eksternal. Jumlah pelanggan tersaji pada Gambar 8.

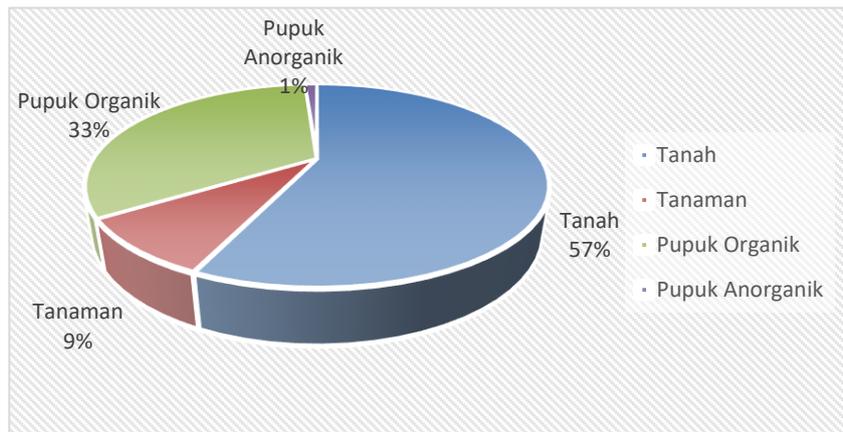


Gambar 8. Jenis Pelanggan Laboratorium Pengujian Tahun 2024

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Pelanggan Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu didominasi oleh pelanggan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan jasa untuk mendapatkan data hasil penelitian sebagai bahan penyusunan tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan laboratorium pengujian sangat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Mahasiswa pengguna jasa laboratorium berasal dari Universitas Bengkulu, Universitas Dr. Hazairin, Universitas Musi Rawas Sumatera Selatan, Institut Teknologi Sumatera Lampung dan Universitas Muhamadiyah Bengkulu.

Instansi lain yang menggunakan jasa Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu antara lain Kodim, Perusahaan Swasta, BLUD Musi Rawas, BSPJI Palembang, BPSI Tanah dan pupuk, dan BPP Kabawetan. Tujuan instansi lain melakukan analisa ke Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu berbeda-beda. Beberapa instansi menggunakan jasa analisa untuk menguji kadar pupuk organik yang diproduksi, sebagai data pendukung penelitian, sebagai syarat pengadaan pupuk dan untuk mendapatkan rekomendasi pupuk. Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu sudah dikenal oleh pelanggan eksternal. Adapun rekapitulasi jumlah penerimaan sampel yang masuk ke Laboratorium Pengujian Bengkulu BPSIP Bengkulu berdasarkan jenis sampel TA 2024 disajikan dalam Gambar 9.



Gambar 9. Jenis sampel TA. 2024

Jumlah sampel yang diterima laboratorium pada tahun 2024 sebanyak 42 sampel, sebagian besar merupakan sampel tanah, pupuk organik, pupuk anorganik dan tanaman masing-masing sebesar 57%, 33%, 1% dan 9%. Sampel tanah yang masuk merupakan sampel yang berasal dari mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui kandungan unsur hara pada penelitian yang mereka lakukan.

Laboratorium Pengujian BSIP Bengkulu melaksanakan kalibrasi peralatan dengan tujuan untuk mengetahui performa alat. Kalibrasi dilakukan oleh Lembaga kalibrasi BBSJIA. Peralatan yang dikalibrasi adalah alat yang digunakan untuk pengukuran. Alat yang dikalibrasi terdiri dari 2 alat antara lain : VaporPro XI dan Dispensette telah mendapatkan sertifikat kalibrasi.

Tahun 2024 Laboratorium pengujian mengikuti 1 program uji profisiensi yaitu BSIP Tanah dan Pupuk untuk komoditas tanah, tanaman dan pupuk. Program Uji Profisiensi ini bertujuan untuk membantu laboratorium pengujian menilai kinerjanya dalam melakukan analisa khususnya

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024**

---

untuk parameter analisis yang diikutsertakan dalam uji profisiensi. Uji Profisiensi bermanfaat untuk mengendalikan mutu hasil uji secara reguler dan untuk meningkatkan kompetensi laboratorium. Keterlibatan dalam uji profisiensi dapat memberikan motivasi bagi laboratorium untuk memperbaiki kinerjanya dalam pengujian sesuai komoditas yang diikuti. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada saat pemberian, pemeliharaan atau perpanjangan akreditasi laboratorium.

Kegiatan Sosialisasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dilakukan pada bulan Juni 2024 dengan narasumber KLT BSN Sumatera Selatan yang dilakukan selama 1 hari secara online. Kegiatan dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Staf Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu.

Pada umumnya konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dan petani terkait dengan hasil analisa dan prosedur analisis. Mahasiswa melakukan konsultasi dikarenakan analisa hanya dapat dilakukan oleh analis, prosedur pelaksanaan analisa dapat disampaikan kepada mahasiswa tanpa mengubah hasil dari analisa pada lembar laporan hasil analisa.

Peminjaman alat dapat dilakukan untuk GPS dan bor tanah dengan mengajukan permohonan peminjaman kepada Ketua Tim DSIP BPSIP Bengkulu untuk pelanggan eksternal dan peminjaman langsung kepada bagian administrasi bagi pelanggan internal dengan sebelumnya mengisi form peminjaman alat. Batas peminjaman alat adalah 3 hari. Sampai dengan bulan Desember 2024, peminjaman alat oleh pelanggan internal sebanyak 15 kali peminjaman, GPS 6 kali peminjaman RHS 2 kali peminjaman dan bor tanah sebanyak 7 kali.

### **3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya**

Capaian kinerja lainnya yang dicapai BPSIP Bengkulu pada tahun 2024 terlihat pada: (1) jumlah kerjasama, (2) pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM, serta (3) Kegiatan diseminasi

#### **Kerjasama di bidang Diseminasi Standar Instrumen Pertanian**

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan pada tahun 2024 sebanyak 7 kerjasama yaitu kerjasama dengan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong, Pemerintah Kabupaten Lebong, Tim Penggerak PKK Kota Bengkulu, Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu, UPT. Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas serta Lembaga Pemasayarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu. Bidang kerjasama pada masing-masing kerjasama disajikan pada Tabel 22.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Tabel 22. Daftar stakeholder yang melakukan penandatanganan kerjasama Tahun 2024

No	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Tanggal Tanda Tangan	Jangka Waktu	Status Kerjasama
1	Kolaborasi dalam program penumbuhkembangan wirausaha industri-agro berbasis standar dan kebarharuan serta sistem manajemen mutu; pembinaan dan pendampingan secara bersama-sama untuk penumbuhan wirausaha industri-agro berbasis komoditi unggulan di Provinsi Bengkulu serta kolaborasi penerapan teknis maupun mutu untuk diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan penjaminan mutu produk wirausaha industri-agro.	BSPJI Palembang	28 Februari 2024	3 Tahun	Baru
2	Pelaksanaan dan pendampingan dan pengembangan komoditas pertanian serta penerapan standar instrumen pertanian	Dinas Pertanian Kabupaten Lebong	8 Juni 2024	3 tahun	Baru
3	Pelaksanaan pendampingan dan pengembangan, penerapan standar instrumen pertanian serta mendukung program PKK dalam pemanfaatan pekarangan dan ketahanan pangan keluarga di Kota Bengkulu	TP PKK Kota Bengkulu	15 Juli 2024	2 tahun	Baru
4	Pelaksanaan pengujian penerapan, diseminasi dan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi untuk pengembangan sektor pertanian Kabupaten Lebong; Pengembangan sumber daya manusia sektor pertanian; Pemerintah Kabupaten Lebong menghibahkan lahan kepada BSIP Bengkulu untuk pengembangan sektor pertanian serta Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki kedua belah pihak	Pemerintah Kabupaten Lebong	7 Agustus 2024	5 tahun	Baru

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Tanggal Tanda Tangan	Jangka Waktu	Status Kerjasama
5	Kerja sama Jasa Pihak Ketiga (Subkontrak) Laboratorium Tanah	UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas	13 Agustus 2024	1 tahun	Baru
6	Implementasi pelayanan publik di bidang penerapan standar instrument pertanian untuk para penyandang disabilitas	Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu	23 Agustus 2024	2 tahun	Baru
7	Program pembinaan kemandirian warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu	Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu	19 November 2024	1 tahun	Baru

Tindak lanjut hasil pelaksanaan MoU yang sudah dilakukan diantaranya: 1). BSIP Bengkulu menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan kemandirian pertanian yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu; 2). BSIP Bengkulu dan BSPJI Palembang berkolaborasi melakukan kegiatan pendampingan Sertifikasi SNI Produk Gula Semut UKM Sari Aren di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, 3). BSIP Bengkulu mengundang Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu sebagai narasumber dalam pelatihan kompetensi petugas pemberi layanan/petugas PPID dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dengan materi pelatihan "cara berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat", 4). BSIP Bengkulu melayani 50 sampel dari UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 23. Kegiatan Aundensi ke Pemerintah Daerah dan Stakeholder Lain di Provinsi Bengkulu

No	Kegiatan	Stakeholder	Tindak lanjut
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Pompanisasi dan PAT Lahan Tadah Hujan	- Dinas TPHP Provinsi Bengkulu - Korem 041 Garuda Emas - Dinas Pertanian Kabupaten/Kota Sumatera 7 Bengkulu - Brimob Polda Bengkulu	Pelaksanaan kegiatan pompanisasi dan PAT lahan tadah hujan
2	Audiensi hibah lahan percobaan	Pemda Kabupaten Lebong	Penandatanganan MoU antara Pemda Kabupaten Lebong dan BSIP

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

---

### Pelayanan Ketatausahaan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Salah satu indikator kinerja sasaran pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM adalah “jumlah SDM yang meningkat kompetensinya” dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui pelatihan jangka panjang dilakukan melalui tugas belajar dan izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2024, Pegawai yang telah Menyelesaikan tugas belajar sebanyak 2 orang, dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 2 orang (Tabel 24).

Tabel 24. Petugas Belajar yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2024

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Selesai
1.	Evi SILviyani, SST	S/2Penyuluhan dan Komunikasi pembangunan	Institut Pertanian Bogor	2024
2.	Yayuk Utami, SE	S/2 Manajemen	Universitas Bengkulu	2024

Peningkatan kompetensi SDM selain melalui program tugas belajar, juga dilakukan melalui izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2023, sebanyak 4 orang sedang melaksanakan izin belajar dengan biaya sendiri. Izin belajar pada jenjang strata 2 (S2) di Universitas Bengkulu sebanyak 2 orang dan jenjang strata 1 (S1) sebanyak 2 orang di Universitas Terbuka. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2023 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2024

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun
1.	Eliber HM Simatupang, SE	S2/Manajemen	Universitas Bengkulu	2021
2.	Ari Cerita, A. Md	S1/Ekonomi	Universitas Terbuka	2023
3.	Willy Regina	S1/Administrasi Negara	Universitas Terbuka	2023

Capaian kinerja lainnya di bagian Layanan Ketatausahaan antara lain kenaikan jenjang fungsional, pengaktifan kembali fungsional, pencantuman gelar, lulus uji kompetensi, pengangkatan PNS dan sebagainya. Capaian kinerja layanan ketatausahaan tahun 2024 disajikan pada Tabel 26.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Tabel 26. Capaian kinerja layanan ketatausahaan Tahun 2024

No	Nama Pegawai	Layanan Ketatausahaan yang diberikan
1.	Eliber Hm Simatupang, S.E.	Pengangkatan Jabatan Fungsional Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama
2.	Rizki Novia Dwi, S.E.	Pengangkatan Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN Mahir
3.	Linda Harta, S.Pt., M.P	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
4.	Hertina Artanti, SP., M.Sc	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
5.	Nelli, SP	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat KPPI
6.	Muhammad Ganti	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
7.	David Ari Juniansyah	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
8.	Yasser	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
9.	Yartiwi, S.P, M.Ling	Pencantuman Gelar S3
10.	Engkos Kosmana, S.ST	Pencantuman Gelar S2
11.	Juarsih, A.Md	Pencantuman Gelar S1
12.	Nelli, A.Md	Pencantuman Gelar S1
13.	Dr. .Hamdan. SP, M.Si	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
14.	Wahyuni Amelia Wulandari. S.PT, M.SI	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
15.	Irma Calista. ST, M.AGR.SC	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
16.	Nurmegawati. SP.,M.Si	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
17.	Yartiwi, S.P, M.Ling	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
18.	Waluyo A, S.Kom	Usulan UJIKOM Fungsional SDMA Pertama
19.	Gunarto	Usulan UJIKOM Fungsional PBT Ahli Pertama
20.	Bastian, SE	Usulan UJIKOM APKAPBN Pertama
21.	Sudarwati, SP	Usulan UJIKOM APKAPBN Pertama
22.	Achmad Safitri, A.Md	Usulan UJIKOM APKAPBN Pertama
23.	Sri Hartati, SM	Usulan UJIKOM APKAPBN Pertama
24.	Ina Hartati, SM	Usulan UJIKOM APKAPBN Pertama
25.	Mutia Yuwika, SE	Usulan UJIKOM APKAPBN Pertama
26.	Willy Regina	Lulus Ujian Dinas TK. I
27.	Sudarmansyah, SP	Usulan kenaikan jenjang jabatan fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Muda
28.	Engkos Kosmana, SST., M.Sc	Usulan Pengaktifan Kembali setelah tugas belajar/Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
29.	Dr. .Hamdan. SP, M.Si	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
30.	Wahyuni Amelia Wulandari. S.PT, M.SI	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
31.	Irma Calista. ST, M.AGR.SC	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
32.	Nurmegawati. SP.,M.Si	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
33.	Insan Novputra	Lulus PPPK Tahun 2024
34.	M. Basuki	Lulus PPPK Tahun 2024
35.	Rangga Maydian	Lulus PPPK Tahun 2024

### Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu

Capaian lainnya pada kegiatan Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu yakni pendampingan pada 3 lembaga lainnya yang menerapkan SNI Beras (SNI Bina UMK) yaitu : 1) KUD Mulya Usaha, 2) PPM3S (Perkumpulan Petani Mulya Makmur Mukomuko Sejahtera), 3) UMKM Ona BejageaA.

Kegiatan diseminasi ini juga dilakukan pada kegiatan Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu, mendiseminasikan SNI 6128:2020 Beras, dan SNI 3743:2021 Gula Palma.

Kegiatan diawali dengan identifikasi UKM beras, dilakukan kunjungan ke KUD Mulya Usaha di Kel. Talang Benih Kec. Curup yang diketuai Pak Iswadi. Petugas memberi penjelasan kepada petani bahwa BSIP Bengkulu melakukan pendampingan dalam bentuk SNI Bina UMK oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan dokumen mutu yang sudah dimiliki KUD ini. Dokumen yang dimiliki KUD ini adalah NIB dan perijinan PSAT. Untuk dokumen lainnya akan dilengkapi seperti NIB yang sudah tidak aktif lagi dan kemasan produk yang belum ada. Target BSIP Bengkulu terhadap UMK ini yaitu sertifikat SNI BINA UMK.

#### Foto Kegiatan



Gambar 10. Pendampingan pengurusan perizinan UKM Beras KUD Mulya Usaha Kabupaten Rejang Lebong

Identifikasi UKM Beras Ona BejageaA di Desa Karang Dapo Kecamatan Bingin Kuning Kab. Lebong milik Bapak Cahyono. Kepada beliau disampaikan rencana pendampingan penerapan SNI 6128: 2020 tentang Beras. UKM ini telah memiliki SNI Bina UMK sebagai updating NIB. Selanjutnya akan dilakukan pendaftaran merek ke Kanwil Kumham dengan menyertakan surat rekomendasi dari Dinas Perindag, Koperasi, dan UKM Lebong.

Kemudian meninjau langsung ke Rice Milling Unit (RMU) tepat produksi beras yang akan dipasarkan. Di RMU ini juga terdapat Gudang Gabah, RMU yang dimiliki masih tradisional, belum

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

---

memiliki lantai jemur saat ini menjemur gabah masih menggunakan alas terpal. Berdasarkan hasil kunjungan disampaikan bahwa kedepan UKM beras akan menerapkan SNI karena beras bahan pokok utama sehingga sangat perlu diperhatikan kualitas dan jaminan dari produk. UKM diharapkan mulai menerapkan ketentuan yang tertulis pada SNI Bina UMK terkait dengan kebersihan ruang produksi, sanitasi lingkungan, gudang gabah, mutu gabah, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan ini UKM Beras Ona BejageaA seiring waktu dan didampingi akan siap melakukan persyaratan tersebut.

### Foto Kegiatan



Gambar 11. Pengenalan dokumen mutu UKM Ona Bejagea Kabupaten Lebong



**PERNYATAAN MANDIRI**  
**Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha : CAHYONO  
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 2602240114414  
Standar Nasional Indonesia : -SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lebong, 17 Januari 2025  
ttd.  
(CAHYONO)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.

Gambar 12. SNI Bina UMK UKM Ona Bejagea Kabupaten Lebong

Sosialisasi SNI 6128:2020 Beras pada UKM Perkumpulan Petani Mulya Makmur Mukomuko Sejahtera Kabupaten Mukomuko, petugas memberi penjelasan kepada petani bahwa BSIP Bengkulu melakukan pendampingan dalam bentuk SNI Bina UMK oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan dokumen mutu yang sudah dimiliki UKM ini. Dokumen yang dimiliki seperti, NIB dan perizinan PSAT. Target BSIP Bengkulu terhadap UKM ini yaitu sertifikat SNI BINA UMK.



Gambar 13. Pengenalan dokumen mutu UKM Perkumpulan Petani Mulya Makmur Mukomuko Sejahtera Kabupaten Mukomuko



**PERNYATAAN MANDIRI**  
**Pemenuhan Standar Nasional Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha : PERSEKUTUAN DAN PERKUMPULAN PETANI MULYA  
MAKMUR MUKOMUKO SEJAHTRA  
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1608230072276  
Standar Nasional Indonesia : -SNI 6128:2020 - Beras

**Menyatakan:**

1. Bersedia memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai dasar untuk menggunakan tanda SNI Bina UMK sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini;
2. Bersedia memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam Daftar Isian Pemenuhan Persyaratan SNI;
3. Bersedia menyampaikan bukti pemenuhan persyaratan SNI secara elektronik dalam bentuk foto proses produksi melalui sistem pembinaan BSN pada saat mulai memproduksi dan/atau dalam waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan NIB;
4. Bersedia mengikuti pembinaan dan/atau pendampingan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Berkomitmen untuk tidak menggunakan tanda SNI Bina UMK apabila tidak dapat memenuhi ketentuan dalam butir 2 dan 3.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Muko Muko, 25 Oktober 2024  
Penanggung Jawab,  
ttd.  
(DWI HARTANTO)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.

Gambar 14. SNI Bina UMK UKM Perkumpulan Petani Mulya Makmur Mukomuko Sejahtera Kabupaten Mukomuko

### **Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu**

Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, mengamanatkan bahwa selain kedaulatan pangan, kemandirian pangan, ketahanan pangan, juga keamanan pangan perlu mendapat perhatian. Peningkatan produksi tanaman pangan khususnya jagung hendaknya juga diimbangi dengan peningkatan kualitas tanah dan produk tanaman. Dalam mencapai sasaran tersebut khususnya tanaman pangan dilakukan pendekatan budidaya pertanian yang baik (*Good Agricultural Practices*) yang tidak lain adalah sistem pertanian ramah lingkungan yang juga sering disebut pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*). *Trend* usahatani yang berkembang saat ini mulai mempunyai konsep *go green, back to nature* dan ramah lingkungan. Pengelolaan lahan yang kurang arif menyebabkan berbagai permasalahan seperti degradasi lahan dan rendahnya kualitas produk pertanian. Untuk itu konsep pertanian ramah lingkungan mulai digalakkan dalam rangka mendukung upaya mencapai swasembada pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

Konsep pertanian berkelanjutan adalah pertanian yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam yang tersedia di tempat (seperti air, tanah, tumbuhan, tanaman dan hewan serta tenaga manusia, pengetahuan dan keterampilan) dan yang secara ekonomis layak, mantap secara ekologis, disesuaikan menurut budaya dan adil secara sosial. Inovasi teknologi tanpa merusak kualitas lahan dan lingkungan yang mampu meningkatkan produksi dan pendapatan petani, telah dihasilkan Badan Litbang Pertanian yang kemudian populer disebut Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), sejalan dengan tuntutan revolusi hijau lestari yang lebih mengedepankan peningkatan pendapatan petani dan pelestarian sumber daya alam. Permasalahan di lapangan adalah penerapan komponen teknologi tersebut belum sepenuhnya diterapkan dengan berbagai permasalahan. Untuk itu perlu digali permasalahan yang menyebabkan permasalahan tersebut. Selain itu, budidaya pertanian khususnya jagung, perlu dilakukan pengumpulan data informasi penerapan persyaratan IndoGAP SNI tanaman pangan sebagai tindakan awal sebelum menuju perencanaan pengajuan SNI budidaya jagung.

Kegiatan ini mendiseminasikan IndoGAP SNI tentang cara budidaya jagung yang baik (SNI 8969 : 2021). Identifikasi penerapan budidaya jagung dilaksanakan di tiga sentra produksi dataran rendah di Bengkulu, yaitu: di Bengkulu Selatan, Mukomuko dan Seluma. Tahap awal berupa *deep interview* dan survei untuk mendapatkan informasi penerapan budidaya dan produksi jagung di Bengkulu. Hasil *deep interview* dan diskusi tim internal selanjutnya dijadikan bahan diskusi dengan pemangku kepentingan, yaitu petani jagung dan stakeholders di Bengkulu dalam acara FGD. Selanjutnya dilakukan validasi berupa kunjungan lapangan untuk meningkatkan akurasi solusi dengan masalah yang ada. Semua hasil proses identifikasi selanjutnya dituangkan dalam bahan penerapan instrumen pertanian untuk meningkatkan produksi jagung di Bengkulu.

Hasil identifikasi menunjukkan tingkat produktivitas jagung yang masih rendah di tiga sentra produksi Provinsi Bengkulu, dimana produksi jagung berkisar 4– 5 ton/ha dan pendapatan

sekitar 5 Juta rupiah per hektar. Nilai ini lebih rendah dari rata-rata produktivitas provinsi yang mencapai 5,97 ton/ha (BPS 2023). Penyebab utamanya adalah kesuburan lahan yang rendah, penggunaan pupuk an-organik yang belum tepat waktu dan dosis, pengelolaan yang tidak optimal, dan penggunaan bahan organik yang rendah. Menurut Asbur dan Purwaningrum (2015), pemberian pupuk berimbang organik dan anorganik dengan dosis 200 kg/ha NPK + 10 t/ha pupuk kandang sapi menghasilkan produktivitas jagung tertinggi.

Bahan organik tanah selain mampu mempertahankan kesuburan tanah untuk jangka panjang, juga berfungsi sebagai cadangan hara tanaman, menjaga integritas fisik, kimia, dan biologi tanah. Budidaya jagung di Bengkulu banyak dilakukan pada lahan sawah yang bersifat anaerob. Menurut Suyamto (2017) penyediaan hara melalui dekomposisi bahan dan pupuk organik oleh jasad renik anaerob memerlukan waktu lebih lama dibandingkan dengan di lahan kering. Bagi petani penambahan bahan organik jerami jagung merupakan tambahan biaya dan tenaga kerja, menjadi sarang hama, dan memperlambat proses penanaman jagung sehingga banyak petani yang melakukan pembakaran jerami jagung.

Penyiapan lahan yang dilakukan secara olah tanah minimum dan tanpa olah tanah (TOT) juga menjadi faktor rendahnya produktivitas jagung. Penyiapan lahan umumnya dilakukan dengan penyemprotan herbisida satu minggu sebelum tanam. Cara ini dilakukan karena lebih cepat dan menghemat biaya olah tanah. Padahal olah tanah sempurna (OTS) maka akan memperbaiki struktur tanah, tanah menjadi gembur, sehingga tercipta ruang dan pori-pori yang memungkinkan tanah mendapatkan aerasi udara.

Pengairan yang efektif dan efisien belum dilakukan, pemenuhan kebutuhan air tanaman terutama dari air hujan dan saluran irigasi jika lahan di areal persawahan. Pemberian air/penyiraman tanaman jagung diperlukan terutama pada saat awal tanam/saat perkecambahan, saat berbunga (52 – 57 hst), dan pengisian biji (75 hst). Pengendalian gulma dilakukan secara kimia menggunakan herbisida karena lebih praktis dan hemat biaya. Pendangiran atau pembumbunan sebagai salah satu upaya penting untuk pertumbuhan tanaman belum dilakukan karena membutuhkan tambahan biaya tenaga kerja. Pendangiran dapat memperbaiki areal perakaran sehingga mendukung pertumbuhan tanaman. Selain, aktivitas ini jika dilakukan saat pemupukan dapat mencegah penguapan dan pencucian unsur hara sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Penyiangan dilakukan dua kali, yaitu pada umur (15-20) hari setelah tanam dan pada umur (28-35) hari setelah tanam secara kimiawi.

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara kimia dengan mempertimbangkan tingkat serangan. Petani pada ketiga wilayah sentra produksi jagung belum menerapkan pengendalian hama dan penyakit ramah lingkungan, seperti tanaman perangkap, musuh alami, dan pestisida nabati. Konsep PHT yang dilakukan hanya berupa pengamatan hama dan penyakit, serta sanitasi lahan.

Waktu panen tergantung umur masak varietas, tetapi yang ideal pada waktu masak sempurna yakni 2-3 minggu sesudah masak fisiologis, biasanya pada waktu Kadar Air 30-35%.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Petani di Bengkulu melakukan panen ketika jagung telah 90% masak. Pengeringan dilakukan sebelum dipipil di lahan atau lantai jemur menggunakan terpal. Perlakuan pascapanen dirontokkan menggunakan mesin pemipil (thresher), jika sudah kering langsung di jual dengan toke/pedagang jagung yang datang ke areal lahan penjemuran di lahan jagung. Instrumen budidaya jagung yang telah dilaksanakan di Bengkulu disajikan pada Tabel 27 di bawah ini.

Tabel 27. Instrumen budidaya jagung yang diterapkan

Instrumen budidaya jagung yang diterapkan	Kabupaten		
	Mukomuko	Bengkulu Selatan	Seluma
Penyiapan lahan dengan OTS atau TOT	TOT	TOT	TOT
Penggunaan varietas unggul berlabel yang berdaya hasil tinggi, bernilai ekonomi tinggi	Varietas unggul hibrida dan berlabel	Varietas unggul hibrida dan berlabel	Varietas unggul hibrida dan komposit dan berlabel
Populasi tanaman 65-75.000 tanaman/ha	Jarak tanam 70x20 cm, 1 biji/lubang	Jarak tanam 70x20 cm, 70x25 cm, 1 biji/lubang	Jarak tanam 70x20 cm, 1-2 biji/lubang

Instrumen budidaya jagung yang belum diterapkan di Bengkulu disajikan pada Tabel 28 di bawah ini.

Tabel 28. Komponen budidaya jagung yang belum diterapkan

Instrumen budidaya yang belum diterapkan	Kabupaten		
	Mukomuko	Bengkulu Selatan	Seluma
Pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah	Pupuk nonsubsidi tersedia namun jumlah pemberian di bawah dosis (berdasarkan kebiasaan)	Pupuk nonsubsidi tersedia namun jumlah pemberian di bawah dosis (berdasarkan kebiasaan)	Menunggu ada pupuk subsidi yang terbatas jumlahnya dan tidak tepat waktu datangnya
Penggunaan pupuk organik seperti kompos dan pupuk kandang sebagai penyedia hara dan pembenah tanah	Pupuk organik baru 10% yang memberikan yaitu kohe ayam	Pupuk organik baru 10% yang memberikan yaitu POC	Pupuk organik baru 12% yang memberikan yaitu kohe ayam, sapi dan POC

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Instrumen budidaya yang belum diterapkan	Kabupaten		
	Mukomuko	Bengkulu Selatan	Seluma
Penggunaan alat mesin (alsin ) berupa alat pra panen dan pasca panen serta gudang penyimpanan hasil (silo) untuk menekan kerusakan hasil (loses)	Alsina tanam dan panen belum ada, yang sudah menggunakan alsin hanya mesin pemipil jagung (Tresher), tidak punya gudang karena langsung di jual setelah kering dijemur dilahan	Alsina tanam dan panen belum ada, yang sudah menggunakan alsin hanya mesin pemipil jagung (Tresher), tidak punya gudang karena langsung di jual setelah kering dijemur dilahan	Alsina tanam dan panen belum ada, yang sudah menggunakan alsin hanya mesin pemipil jagung (Tresher), tidak punya gudang karena langsung di jual setelah kering dijemur dilahan
Instrumen budidaya yang belum diterapkan	Kabupaten		
	Mukomuko	Bengkulu Selatan	Seluma
Perlindungan tanaman dilaksanakan untuk mengantisipasi dan mengendalikan serangan OPT tanaman dengan meminimalkan kerusakan atau penurunan produksi akibat serangan OPT	Dengan pestisida kimiawi (insektisida, fungisida, herbisida dan akarisida)	Dengan pestisida kimiawi (insektisida, fungisida, herbisida dan akarisida)	Dengan pestisida kimiawi (insektisida, fungisida, herbisida dan akarisida)
Pemberian air dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanaman dan efisien sesuai dengan kondisi tanah	Pengairan hanya mengandalkan air hujan	Pengairan mengandalkan air hujan dan ada saluran irigasi namun kalo kemarau kekeringan	Pengairan mengandalkan air hujan dan ada saluran irigasi namun kalo kemarau kekeringan
Pembumbunan dilakukan bersamaan dengan penyiangan pertama	Penyiangan dan pembumbunan tidak dilakukan. Gulma yang tumbuh di semprot herbisida selektif	Penyiangan dan pembumbunan tidak dilakukan. Gulma yang tumbuh di semprot herbisida selektif	Penyiangan dan pembumbunan tidak dilakukan. Gulma yang tumbuh di semprot herbisida selektif

Beberapa masalah lain yang ada dan perlu penyelesaian diantaranya:

1. Perubahan iklim yang mempengaruhi kondisi ketersediaan air, saat musim hujan lahan cenderung tergenang dan saat kemarau kekeringan yang sangat berpengaruh pada produktivitas tanaman.
2. Degradasi lahan karena penggunaan yang intensif dan penggunaan bahan pembenah tanah yang sangat rendah.
3. Ketersediaan pupuk saat musim tanam kurang sehingga pemupukan tidak sesuai waktu dan dosis .
4. Limbah jerami jagung belum dimanfaatkan, baik sebagai pakan ternak maupun bahan kompos.
5. Pemberian pupuk organik ke lahan masih sedikit yang menerapkan (10-12% petani) dengan anggapan bahwa efek ke tanamanan lebih lama daripada pupuk anorganik.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

### Solusi Masalah Utama

Untuk peningkatan produksi jagung di Bengkulu maka BPSIP Bengkulu melaksanakan Kegiatan Identifikasi Kebutuhan SIP. Hasil kegiatan memberikan solusi sebagai berikut:

1. Budidaya jagung harus diterapkan secara terpadu sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah mensinkronkan jadwal tanam dengan ketersediaan pupuk subsidi, melakukan pengolahan lahan atau olah tanam minimum, melakukan pendangiran atau pembumbunan untuk memperbaiki aerasi tanam dan mencegah penguapan hara, pemberian bahan organik secara rutin, dan melakukan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
2. Memberikan bimbingan teknis tentang budidaya dan perbenihan jagung hibrida. Bimbingan teknis penting untuk mengedukasi dan meningkatkan wawasan pengetahuan petani jagung tentang budidaya dan proses perbenihan jagung hibrida.



Gambar 15. Kegiatan FGD Identifikasi Budidaya Jagung Terstandar

### 3.2 Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPSIP Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

#### 3.2.1. Realisasi Keuangan

Berdasarkan Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPSIP Bengkulu tahun anggaran 2024 sebesar Rp.9.390.519.000-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9.312.974.787-, (99.17%). Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29. Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu hingga Desember Tahun 2024

Jenis Belanja	Tahun 2023		Tahun 2024	
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja pegawai	4.388.357.000	4.377.360.743	4.694.761.000	4.634.098.964
Belanja barang	3.839.201.000	3.623.272.502	4.530.258.000	4.521.197.323
Belanja modal	145.461.000	145.446.500	165.500.000	157.678.500
Jumlah	8.373.019.000	8.146.079.745	9.390.519.000	9.312.974.787
Persentase		97.29%		99.17%

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2024

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPSIP Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 9.312.974.787 (99.17%). Realisasi tertinggi pada akun belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 4.634.098.964 (98,71%) dan terendah pada akun belanja modal Rp. 157.678.500 (1,67%).

### 3.2.2. Pengelolaan PNBP

Penghasilan yang diperoleh dari PNBP berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNBP yang diterima pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 206.391.500 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi PNBP pada tahun 2023. Terjadi kenaikan nilai PNBP tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 71.692.606 Realisasi penerimaan PNBP selama tahun 2023 dan 2024 disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Realisasi penerimaan PNBP per bulan selama tahun 2023 dan 2024

No.	Bulan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)
1.	Januari	4,205,000	3.12	19,837,500	9,61
2.	Februari	8,474,500	6.29	18,962,500	9,19
3.	Maret	9,771,500	7.25	6,330,000	3,07
4.	April	830,000	0.62	10,420,500	5,05
5.	Mei	830,000	0.62	15,330,000	7,43
6.	Juni	2,830,000	2.10	24,600,000	11,92
7.	Juli	3,133,447	2.33	25,142,500	12,19
8.	Agustus	981,947	0.73	17,905,000	8,68
9.	September	1,230,000	0.91	3,991,000	1,93
10.	Oktober	5,711,000	4.24	43,930,500	21,23
11.	November	62,856,500	46.66	0	0
12.	Desember	33,845,000	25.13	19,942,000	9,65
	Jumlah	134,698,894	100	206,391,500	100.00

## **IV. PENUTUP**

### **4.1. Ringkasan Capaian Kinerja**

Anggaran BPSIP Bengkulu pada tahun 2024 sebesar Rp. Rp. 9.390.519.000-, dengan serapan anggaran sebesar Rp. 9.312.974.787\_-, atau (99,17 %). Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal. Pada tahun 2024, BPSIP Bengkulu telah berhasil 5 kegiatan standardisasi Instrumen Pertanian. Selain itu, tercapainya IKK yaitu jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sebanyak 2 SNI, jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian sebanyak 4 lembaga. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan 28,5 ton. Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu juga sebesar 91,95 dengan kategori sangat baik melebihi target yang ditetapkan (Nilai target 83). Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu sebesar 96,08 %.

### **4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja**

Langkah-langkah dalam peningkatan kinerja yang akan dilakukan ke depan sangat terkait dengan penyusunan program kegiatan. Oleh karena itu, BPSIP Bengkulu melakukan sinkronisasi dengan BBPSIP melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang).